



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN) PUSAT PENDIDIKAN PERTANIAN TAHUN 2021



**PUSAT PENDIDIKAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tanggal 1 Desember 2014 Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Pusat Pendidikan Pertanian, dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi-fungsi 1) penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, dan kerja sama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan pertanian; 2). pelaksanaan pengkajian sumber daya manusia pertanian; 3). penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan pertanian; 4). pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan pertanian; 5). pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan pertanian; dan 6). pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian. Sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan fungsi tersebut diatas maka disusun Laporan Kinerja (LAKIN).

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Pusat Pendidikan Pertanian tahun 2021 menetapkan 2 Sasaran Kegiatan yaitu : Meningkatkan kelembagaan petani yang menerapkan sistem pertanian terpadu dan Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian. Indikator Kinerja Pusat Pendidikan Pertanian tahun 2021 dengan target indikator kinerjanya yaitu : 1) Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian, target 75%; 2) Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi, target 80%; 3) Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian, target 3,2 Skala likert.

Capaian kinerja Pusat Pendidikan Pertanian adalah sebagai berikut 1) Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian, yaitu 85,94% dari target 75%; 2) Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi, yaitu 90% dari target 80%; 3) Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian, 3,42 Skala likert dari target 3,2 skala likert.



Realisasi anggaran Pendidikan Pertanian tahun 2021 adalah Rp.473.817.378.062 dari target Pagu Rp. 478.126.028.000. persentase capaian target adalah sebesar 99,10%. Rincian realisasi target dan persentase anggaran Pusat Pendidikan Pertanian adalah ; (1) Koordinasi Sosialisasi Bimtek Monev dan Pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian yaitu Rp.9.646.138.077 (97,81%) dari target Pagu 9.861.651.000; (2) Koordinasi Sosialisasi Bimtek Monev dan Pelaporan (PEN) Rp. 6.552.174.210(97,35%) dari target Pagu Rp. 6.730.375.000; (3) Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria yaitu Rp.11.886.969.539 (99,49%) dari target Pagu 11.948.280.0000; (4) Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani yaitu Rp. 103.837.473.359 (97,31%) dari Target Pagu 106.708.790.000; (5) Fasilitasi Sarana Pembelajaran Praktik Siswa SMK Pertanian yaitu Rp.4.085.944.772(99,49%) dari target Pagu 4.106.876.000; (6) Prasarana Pendidikan Polbangtan yaitu 78.125.234.290 (99,99%) dari target Pagu 78.129.281.000; (7) Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian (PNBP) yaitu Rp2.211676.912 (89,01%) dari target Pagu Rp. 2.484.682.000; (8) Wirausahawan Muda Pertanian yaitu Rp. 22.769.845.956 (99,87%) dari target Pagu 22.797.590.000 ; (9) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan Rp. 81.481.746.802 (98,76%) dari target Pagu 82.503.581.000; (10) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Diploma III yaitu Rp. 10.753122.462 (99,65%) dari target Pagu 10.790.886.000; (11) Pendidikan Menengah Vokasi Pertanian yaitu Rp. 9.955.909.779 (98,62%) dari target Pagu 10.095.173.000; (12) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (PEN) Rp. 4.196.077.318 (98,37%) dari target pagu 4.265.816.000; (13) Layanan Perkantoran UPT Pendidikan Rp. 109.101.370.860 (99,05%)dari target pagu 110.150.647.000; (14) Fasilitasi Penyelenggaraan Pembelajaran Bagi SMK-PP Mataram dan Passo Ambon dari target pagu 37.500.000; (15) Pendidikan Formal S2 dan S3 melalui Tugas Belajar Pendidikan Formal S2 dan S3 melalui Tugas Belajar Realisasi Rp.16.393.786.355 (99,79%) dari target pagu 16.616.775.000; (16) Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal dari target pagu 279.051.000.



Pusat Pendidikan Pertanian akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi, serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehinggabdiharapkan dimasa yang akan datang semua capaian kinerja sasaranstrategis dapat lebih optimal. Melalui Laporan Kinerja Pusat Pendidikan Pertanian tahun 2021 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya.



KATA PENGANTAR

Sesuai Permentan Nomor: 40/Permentan/OT.010/8/2020 tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, tugas Pusat Pendidikan Pertanian adalah: melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, serta penyelenggaraan pendidikan pertanian. Pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Pendidikan Pertanian di dukung oleh tiga koordinator dan dan 6 subkoordinator.

Sebagaimana diatur dalam inpres Nomor: 7/1999 dan Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/B/2003 serta dilengkapi Permen PAN dan RB Nomor : 53/2014, maka disusun Laporan Kinerja (LAKIN) Pusat Pendidikan Pertanian yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Pusat Pendidikan Pertanian selama tahun 2021.

Ucapakan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Disadari masih banyak kelemahan dan kekurangan pembuatan LAKIN ini oleh karenanya segala saran perbaikan dapat diapresiasi.

Jakarta, 03 Januari 2022

Pusat Pendidikan Pertanian

Dr. Idha Widi Arsanti, SP.MP
NIP. 19730114 199903 2 002



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
C. Organisasi dan Tata Kerja	2
D. Sumber Daya Manusia Tahun 2021.....	5
E. Dukungan Anggaran Tahun 2021.....	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	8
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan.....	12
B. Capaian Kinerja	13
1. Pengukuran capaian kinerja tahun 2021	
2. Perbandingan Kinerja Tahun 2019 – 2021	
3. Perbandingan capaian kinerja pada tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra (2020 s.d 2024)	
4. Analisa penyebab keberhasilan/kragalan kinerja	
5. Analisa atas efisiensi penggunaan sumberdaya (SMART)	
C. Realisasi Anggaran Tahun 2021.....	30
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	32
B. Rencana Tindak Lanjut.....	34



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Jumlah Pegawai Pusdiktan Tahun 2021 Menurut Golongan
- Tabel 2. Jumlah Pegawai Pusdiktan Tahun 2021 Menurut Pendidikan
- Tabel 3. Rincian Pagu Anggaran Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2021
- Tabel 4. Penetapan Kinerja Pusdiktan Tahun 2021
- Tabel 5. Capaian Kinerja Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2021
- Tabel 6. Rekapitulasi Jumlah Lulusan Pendidikan Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian
- Tabel 7. Rekapitulasi Nilai akreditasi lembaga pendidikan pada masing-masing UPT
- Tabel 8. Realisasi tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian masing-masing UP
- Tabel 9. Target dan realisasi Jumlah lulusan pendidikan pertanian yang bekerja di bidang pertanian tahun 2019 - 2021
- Tabel 10. Rasio lembaga pendidikan pertanian yang memiliki akreditasi minimal B terhadap total lembaga pendidikan pertanian pada tahun 2019-2021.
- Tabel 11. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian tahun 2019-2021



DAFTAR LAMPIRAN

1. Penetapan Kinerja Tahun 2021
2. Stuktur Organisasi Pusdiktan
3. ROK Pusat Pendidikan Pertanian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 selanjutnya, yaitu telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014, maka disusun LAKIN Pusat pendidikan Pertanian (Pusdiktan) Tahun 2021, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh Pusdiktan selama tahun 2021.



B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2010 tentang kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, maka nomenklatur Departemen Pertanian berubah menjadi Kementerian Pertanian dan nomenklatur Badan Pengembangan Sumber Daya manusia Pertanian sebagai salah satu Unit Eselon I di lingkup Kementerian Pertanian juga mengalami perubahan menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian (BPPSDMP). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 20/Permentan/OT.010/8/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, BPPSDMP terdiri dari 4 Unit Eselon II di Pusat dimana salah satu diantaranya adalah Pusat Pendidikan Pertanian.

Sesuai Permentan Nomor : 20/Permentan/OT.010/8/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian tersebut Pusat Pendidikan Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan fungsinya : 1) penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, dan kerja sama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan pertanian; 2). pelaksanaan pengkajian sumber daya manusia pertanian; 3). penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan pertanian; 4). pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan pertanian; 5). pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan pertanian; dan 6). pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi Pusat Pendidikan Pertanian didukung oleh 3 (tiga) kelompok dan 6 (enam) Subkelompok, yaitu:

1. Kelompok Program dan Kerjasama

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, dan kerjasama serta pemantauan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan pertanian, dan menyelenggarakan fungsi:



- a. Penyiapan penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pendidikan pertanian;
- b. Penyiapan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan dibidang pendidikan pertanian;
- c. Penyiapan penyusunan dan pengembangan kerjasama di bidang pendidikan pertanian; dan
- d. Penyiapan pelaksanaan tugas belajar

Untuk menyelenggarakan fungsinya kelompok ini memiliki dua Subkelompok yaitu :

- a. Subkelompok Program dan Evaluasi Pertanian yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, dan anggaran, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pendidikan pertanian.
- b. Subkelompok Kerjasama dan Tugas Belajar yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pengembangan kerja sama di bidang pendidikan pertanian dan pelaksanaan di tugas belajar.

2. Kelompok Penyelenggaraan Pendidikan

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta bimbingan teknis dibidang penyelenggaraan pendidikan pertanian dan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dibidang penyelenggaraan pendidikan pertanian;
- b. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan pendidikan pertanian;
- c. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan pendidikan pertanian;
- d. Penyiapan penyusunan kurikulum dan system pembelajaran; dan
- e. Penyiapan pembinaan peserta didik.



Untuk menyelenggarakan fungsinya bidang ini memiliki dua subkelompok yaitu :

- a. **Subkelompok Kurikulum dan Sistem Pembelajaran** yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan pendidikan, serta penyusunan kurikulum dan sistem pembelajaran.
- b. **Subkelompok Peserta Didik** yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kurikulum dan system pembelajaran.

3. **Kelompok Kelembagaan dan Ketenagaan**

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pengkajian, sumberdaya manusia pertanian, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis, serta pengembangan di bidang kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian, dan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian;
- b. Penyiapan pengkajian sumber daya manusia pertanian;
- c. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian;
- e. Penyiapan penguatan kelembagaan pendidikan pertanian; dan
- f. Penyiapan peningkatan kapasitas ketenagaan pendidikan.

Untuk menyelenggarakan fungsinya ini memiliki dua subkelompok yaitu:

- a. **Subkelompok Kelembagaan** yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, bimbingan teknis dan supervise, serta penguatan di bidang kelembagaan pendidikan pertanian.



- b. **Subkelompok Ketenagaan** yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pengkajian sumberdaya manusia pertanian, penysununa norma, standar, prosedur, dan kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, serta peningkatan kapasitas di bidang ketenagaan pendidikan pertanian.

D. Sumber Daya Manusia Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2021

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sampai dengan Februari 2021 Pusat Pendidikan Pertanian didukung 924 orang aparat yang bertugas di Pusat 33 orang dan di Daerah (UPT Pusdik) sebanyak 891 orang. Berdasarkan Jabatan Fungsionalnya terdiri dari Dosen 263 Orang, Guru 60 orang, Pranata Laboratorium Pendidikan 59 orang, Tenaga Fungsional Lainnya 10 orang dan Tenaga Kependidikan 499 orang.

Pusat Pendidikan Pertanian sampai dengan dengan Februari 2021 didukung oleh 33 orang aparatur yang bertugas di 3 bagian dengan komposisi sebagai berikut :

Komposisi pegawai berdasarkan golongan, pada tabel 1.

Tabel 1.

Jumlah Pegawai Pusdiktan Tahun 2021
Menurut Golongan

No	GOLONGAN	JUMLAH PEGAWAI
(1)	(2)	(3)
1	VI	6
2	III	26
3	II	1
4	I	0
Total		33



4. Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan, pada tabel 2.

Tabel 2.
Jumlah Pegawai Pusdiktan Tahun 2021
Menurut Pendidikan

No	PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
(1)	(2)	(3)
1	S3	3
2	S2	10
3	S1/D4	17
4	S0 (D1-D3/SM)	0
5	SLTA	3
6	SLTP	0
7	SD	0
Total		33

E. Dukungan Anggaran Pusat Pendidikan Pertanian

Pagu anggaran Pusat Pendidikan Pertanian Tahun Anggaran 2021 adalah Rp.477.386.509.000

Rincian pagu anggaran Pusat Pendidikan Pertanian tahun 2021 pada tabel 3.



Tabel 3.
Rincian Pagu Anggaran Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2021

No	Kegiatan	Anggaran
		Pagu
1	Koordinasi Sosialisasi Bimtek Monev dan Pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian	9.861.651.000
2	Koordinasi Sosialisasi Bimtek Monev dan Pelaporan (PEN)	6.730.375.000
3	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	11.948.280.0000
4	Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani	106.708.790.000
5	Fasilitasi Sarana Pembelajaran Praktik Siswa SMK Pertanian	4.106.876.000
6	Prasarana Pendidikan Polbangtan	78.129.281.000
7	Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian (PNBP)	2.484.682.000
8	Wirasahawan Muda Pertanian	22.797.590.000
9	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan	82.503.581.000
10	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Diploma III	10.790.886.000
11	Pendidikan Menengah Vokasi Pertanian	10.095.173.000
12	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (PEN)	4.265.816.000
13	Layanan Perkantoran UPT Pendidikan	110.150.647.000
14	Fasilitasi Penyelenggaraan Pembelajaran Bagi SMK-PP Mataram dan Passo Ambon	37.500.000
15	Pendidikan Formal S2 dan S3 melalui Tugas Belajar	16.616.775.000
16	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	279.051.000



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana Strategis Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2020-2024 dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran Umum Kebijakan (VISI)

Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern.

2. Strategi Utama (MISI)

- a. Menyiapkan Generasi Muda Terdidik, Terlatih dan Kompeten Yang Unggul dalam *Agrosociopreneur*.
- b. Mengembangkan Kelembagaan Pendidikan Pertanian Sesuai Standar Pendidikan Vokasi Pertanian.
- c. Memperbanyak Jejaring Kerjasama Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri serta stakeholder lainnya.

3. SASARAN

Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional dengan indikator kinerja, yaitu : Meningkatkan Kualitas Pendidikan dengan Indikator Kinerja. Sedangkan sasaran program, yaitu : Persentase lulusan pendidikan pertanian yang bekerja di bidang pertanian.

Arah Kebijakan dan Strategis Badan PPSDMP

Dalam mewujudkan arah dan strategi Badan PPSDMP yang terkait dengan Pusat Pendidikan Pertanian, maka arah kebijakan dan strategi yang akan dilakukan oleh Pusat Pendidikan Pertanian adalah sebagai berikut :



- Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur pertanian melalui tugas belajar S2 dan S3 disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembangunan pertanian.
- Penciptaan generasi muda bidang pertanian dalam rangka regenerasi petani melalui Pendidikan Vokasi Pertanian.
- Pendidikan Tinggi Pertanian bidang Pertanian di Politeknik diselenggarakan melalui pendidikan vokasi, akademik dan profesi.
- Peserta didik di Polbangtan terdiri dari aparatur dan non aparatur pertanian serta lulusan fresh graduate dari lulusan sekolah menengah/ sederajat.
- Lulusan Polbangtan memiliki Profil/keahlian Pertanian, jiwa kewirausahaan, berkarakter dan berdaya saing.
- Pengembangan kerjasama Politeknik dengan Perguruan Tinggi, Dunia Usaha/Dunia Industri, Lembaga penyuluhan dan penelitian serta Lembaga lain yang terkait, di Dalam dan Luar Negeri diarahkan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan lulusan.
- Pengembangan Politeknik diarahkan pada keunggulan teknologi spesifik lokasi yang menjadi ciri khas dan kekuatan Politeknik yang bersangkutan.
- Sistem pendidikan menengah pertanian diarahkan untuk menyiapkan tenaga teknis tingkat menengah yang berkarakter dan kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri dan calon wirausahawan muda pertanian.
- SMK-PP Kementerian Pertanian dikembangkan sebagai Pusat Pengembangan Metodologi Pembelajaran dan Bahan Ajar bidang pertanian, serta Bimbingan Teknis Penerapan Metodologi Pembelajaran bidang pertanian.
- Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai kompetensi unggul sesuai dengan prasyarat sekolah unggulan.
- Sarana prasarana ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sehingga mampu mewujudkan fungsinya sebagai sekolah unggulan.
- Regenerasi petani (salah satu kegiatan utama BPPSDMP) yang berdaya saing melalui pendidikan vokasi di Polbangtan.



Strategi Pendidikan Pertanian 2020 - 2024

- a. Penyempurnaan sistem penerimaan mahasiswa baru dan penyelenggaraan pendidikan di Polbangtan.
- b. Pengembangan program studi dan program pendidikan sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.
- c. Peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi yang berbasis pada sistem penjaminan mutu.
- d. Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan.
- e. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- f. Memperluas jaringan kemitraan dengan lembaga sejawat di dalam dan luar negeri.
- g. Menyiapkan SMK-PP Kementerian Pertanian sebagai SMK Unggulan melalui manajemen penyelenggaraan sekolah yang berorientasi pada mutu dan ciri khas.
- h. Peninjauan program keahlian, kurikulum, dan pembelajaran secara berkala sesuai kebutuhan pembangunan pertanian.
- i. Peningkatan kerjasama pendidikan menengah pertanian dengan Dunia Usaha/Dunia Industri, Lembaga penyuluhan dan penelitian serta Lembaga lain yang terkait, di dalam dan luar negeri.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Pusat Pendidikan Pertanian merupakan Unit Eselon II Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Program BPPSDMP Tahun 2015-2020 adalah (1) Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dan (2) Program Pendidikan Pertanian.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Penetapan kinerja merupakan amanat Inpres No. 5 tahun 2004 dan Surat Edaran Menpan Nomor : SE/31/M.PAN/12/2004 tentang penetapan kinerja. Penetapan



kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh para pejabat disetiap instansi pemerintah. Penetapan Kinerja ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang sekaligus juga merupakan upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi hasil, yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat.

Terkait dengan hal tersebut diatas, pusdiktan telah menyusun penetapan kinerja pada tahun 2020 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang diemban. Penetapan kinerja ini mengacu pada Renstra Pusat Pendidikan Pertanian 2020-2024. Penetapan kinerja tersebut sebagaimana tertuang pada tabel berikut :

Tabel 4.
Penetapan Kinerja Pusdiktan Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan petani nasional	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75	%
		Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	80	%
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian	3,2	Skala Likert (1-4)



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Pusat pendidikan Pertanian Tahun 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2021, digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 kategori kinerja yaitu : (1) sangat berhasil (capaian = 100%), (2) berhasil (capaian 81 – 99%), (3) cukup berhasil (capaian 61 - 80%) dan (4) kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. Lead indikator adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan lag indikator adalah indikator yang pencapaiannya di luar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Berdasarkan ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/ Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator *outcome/output*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II harus menggunakan *lag indicator*.



B. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Pusat Pendidikan Pertanian diukur dengan membandingkan target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis pada PK Pusat Pendidikan Pertanian tahun 2021. Rincian hasil capaian kinerja Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2021 pada tabel 5.

Tabel 5.
Capaian Kinerja Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Persentase	Ket
1	Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan petani nasional	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75%	85,94%	114,59%	Sangat Berhasil
		Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	80%	90%	11250%	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian	3,2 Likert	3,42	106,87%	Sangat Berhasil

1. Pengukuran Capaian Kinerja Pusat Pendidikan Pertanian tahun 2021

a. Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian

Persentase lulusan Pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian dihitung dari jumlah lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dan/atau berwirausaha dan/atau melanjutkan studi pendidikan di bidang pertanian.



Lulusan pendidikan vokasi pertanian dimaksud adalah lulusan pendidikan vokasi pertanian dari institusi pendidikan di bawah BPPSDMP (Politeknik dan SMK-PP) pada tahun kelulusan.

Realisasi persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian pada tahun 2021 adalah 85,94% dari target 75% (sangat berhasil).

Rekapitulasi Persentase Lulusan Pendidikan Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian di UPT pada tabel 6.

Tabel 6
Rekapitulasi Jumlah Lulusan Pendidikan Pertanian yang Bekerja
di Bidang Pertanian

No	Nama UPT	Jumlah Lulusan yang bekerja di bidang pertanian
1.	Polbangtan Bogor	165
2.	Polbangtan Malang	192
3.	Polbangtan Magelang Kanpus Yogyakarta	100
4.	Polbangtan Magelang Kanpus Magelang	118
5.	Polbangtan Medan	124
6.	Polbangtan Gowa	112
7.	Polbangtan Manokwari	58
8.	PEPI	-
9.	SMK-PP Sembawa	156
10.	SMK-PP Banjarbaru	110
11.	SMK-PP Kupang	75
	Total	1210

Penghitungan lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian adalah sebagai berikut:



- 1) Jumlah Jumlah lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan (Agustus 2020 s.d Agustus 2021) sebagai pembilang.
- 2) Jumlah lulusan pendidikan vokasi pertanian pada tahun kelulusan sebagai penyebut
- 3) Hasil pembagian pembilang dan penyebut dalam bentuk persen.

Adapun hasil Penghitungan lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= (\text{Jumlah lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang} \\ &\quad \text{pertanian dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan}) / (\text{Jumlah} \\ &\quad \text{lulusan pendidikan vokasi pertanian pada tahun kelulusan}) \times 100\% \\ &= 1210 / 1408 \times 100\% \\ &= 85,94 \% \end{aligned}$$

Persentase lulusan yang bekerja dibidang pertanian adalah:

$$\begin{aligned} &= 85,94 / 75 \times 100\% \\ &= 114,59\% \end{aligned}$$

Data lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian diambil dari sistem informasi penelusuran data alumni (Aplikasi Treser Study) dan Group WA alumni.

Formasi kerja lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian antara lain PNS Dinas Pertanian, Wirausaha Pertanian, Perusahaan Swasta dan BUMN yang bergerak dibidang pertanian (misalnya Perkebunan Sawit) dan melanjutkan pendidikan tinggi pertanian (Universitas Negeri/Swasta dan Politeknik Pertanian).

Kendala yang dihadapi dalam pengambilan data lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja dibidang pertanian antara lain jumlah lulusan yang banyak dari semua Polbangtan dan SMKPP dan tersebar diberbagai daerah



sehingga memerlukan koordinasi dan komunikasi untuk mendapatkan data terbaru dari masing-masing alumni; partisipasi dari alumni dalam mengisi sistem informasi penelusuran data alumni belum berjalan dengan maksimal.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan melakukan koordinasi dan komunikasi ke semua alumni melalui ikatan alumni Polbangtan dan SMKPP dengan cara menyebarkan link atau tautan sistem informasi penelusuran data alumni ke Group media sosial (Whatspps, Facebook dan media lainnya).

Foto evident lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian



Alumni Polbangtan yang bekerja sebagai wirausaha di bidang pertanian:
Budidaya cabe keriting dengan nama produksi Ashraf Farm.



Alumni Polbangtan yang bekerja di bidang Pemerintahan : Sebagai Penyuluh Pertanian Honorer di Dinas Pertanian Kabupaten Banyu Asin.



Alumni Polbangtan yang bekerja di perusahaan swasta pertanian :
Perusahaan Nara Kupu Village Sebagai Field Leader Wil . Jasinga



Alumni SMK-PP yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi/ Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan)

b. Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.

Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi terhadap total lembaga pendidikan pertanian diukur dari nilai akreditasi Polbangtan dan SMK-PP UPT.

Realisasi Rasio Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi terhadap total lembaga pendidikan pertanian adalah 90% (sangat berhasil) dari target 80 %.

Nilai akreditasi lembaga pendidikan pada masing-masing UPT pada tabel 7.



Tabel 7

Rekapitulasi Nilai akreditasi lembaga pendidikan pada masing-masing UPT

No	Nama UPT	Nilai Akreditasi
1.	Polbangtan Bogor	B
2.	Polbangtan Malang	Baik Sekali
3.	Polbangtan Yogya- Magelang	Baik Sekali
4.	Polbangtan Medan	B
5.	Polbangtan Gowa	B
6.	Polbangtan Manokwari	B
7.	PEPI	-
8	SMK-PP Sembawa	A
9.	SMK-PP Banjarbaru	A
10.	SMK-PP Kupang	B

c. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian

Pengukuran Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian dengan target 3,2 Skala Likert adalah hasil kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pengguna.

Nilai kepuasan peserta didik ini didapat dari hasil kepuasan peserta didik dari seluruh unit kerja pelayanan public pada Unit Pelayanan Teknis (UPT) lingkup Pusat Pendidikan Pertanian.

Realisasi tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian pada tahun 2021 adalah 3,42 Skala Likert dari target 3,2 Skala Likert.

Realisasi tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian masing-masing UPT pada tabel 8.



Tabel 8

Realisasi tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian masing-masing UPT.

No	Nama UPT	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian
1.	Polbangtan Bogor	3,34
2.	Polbangtan Malang	3,39
3.	Polbangtan Yogya- Magelang	3,40
4.	Polbangtan Medan	3,42
5.	Polbangtan Gowa	3,44
6.	Polbangtan Manokwari	3,33
7.	Politeknik Enjenering Pertanian Indonesia	3,54
8.	SMK-PP Sembawa	3,50
9.	SMK-PP Banjarbaru	3,48
10	SMK-PP Kupang	3,40
	Rata-rata	3,42

Cara Penghitungan Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian:

= Total Nilai Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian/ Jumlah UPT

= 34,24/10

= 3,42 Skala Likert



2. Perbandingan Kinerja Pusat Pendidikan Pertanian selama 3 (tiga) tahun.

a. Persentase lulusan pendidikan pertanian yang bekerja di bidang pertanian

Pada tahun 2021 persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian adalah 85,94%, sedangkan pada tahun 2020 persentase lulusan pendidikan pertanian yang bekerja di bidang pertanian adalah 76,62%.

Target dan realisasi Jumlah lulusan pendidikan pertanian yang bekerja di bidang pertanian tahun 2019 – 2021.

No	Tahun	Jumlah lulusan pendidikan pertanian yang bekerja di bidang pertanian		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2019	1073	1143	106,52%
2	2020	65%	76,62 %	117,88%
3	2021	75%	85,94%	114,59%

- b. Rasio Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi
Realisasi Rasio Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi terhadap total lembaga pendidikan pertanian mencapai 100 % pada tabel 10.

Tabel 10

Rasio Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi terhadap total lembaga pendidikan pertanian pada tahun 2018-2020.

No	Tahun	Rasio Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi terhadap total lembaga pendidikan pertanian (%)		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2019	80%	100%	125%
2	2020	80%	100%	125%
3	2021	80%	90%	112%



Realisasi lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi terhadap total lembaga pendidikan pertanian di tahun 2021 adalah 90%. Hal ini dikarenakan dari 10 lembaga UPT Pusat Pendidikan Pertanian, ada satu lembaga yaitu Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) akreditasi lembaganya masih proses Dimana PEPI baru berdiri di tahun 2019 dan melaksanakan reakreditasi di tahun 2022.

c. **Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian.**

Realisasi Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian 3,42 Skala Likert (sangat berhasil)

Tabel 11

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian tahun 2019-2021

No	Tahun	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian		
		Target	Realisai	Capaian Kinerja
1	2019	3,08	3,35	108,77%
2	2020	3.10	3,37	10871%
3	2021	3,20	3,42	106,88%



3. Capaian Kinerja Pada Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra (2020 – 2024)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Ket
1	Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan petani nasional	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75%	85,94%	Sangat Berhasil
		Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	80%	90%	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian	3,20 Likert	3,42	Sangat Berhasil

a) **Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian**

Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian tahun 2021 yaitu 85,94% dari target 75%. Target Jangka Menengah dalam Renstra Pusdiktan (2020-2024) untuk Indikator Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian adalah 114, 85%.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Pusdiktan (2020-2024) menunjukkan bahwa realisasi Indeks Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian tahun 2021 adalah 85,94%, berarti masih di bawah target Renstra Pusdiktan (2020-2024) sebesar 90%.



b) Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi

Realisasi capaian untuk Indikator kinerja persentase Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi tahun 2021 mencapai 100% dari target 80%. Target Jangka Menengah dalam Renstra Pusdiktan (2020-2024) untuk Indikator persentase Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi adalah 100%.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks persentase Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Pusdiktan (2020-2024) menunjukkan bahwa realisasi Indeks persentase Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi tahun 2021 adalah 90% dan belum mencapai target Renstra Pusdiktan (2020-2024) sebesar 100%.

c) Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian

Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian tahun 2021 adalah 3,42 Skala Likert target Nilai 3,2 Skala Likert. Target Jangka Menengah dalam Renstra Pusdiktan (2020-2024) untuk Indikator Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Pusdiktan adalah 3,4.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Pusdiktan (2020-2024) menunjukkan bahwa realisasi Indeks Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian Pusdiktan tahun 2021 adalah 3,42 (skala likert), berarti sudah mencapai target Renstra Pusdiktan (2020-2024) sebesar Nilai 3,4.



4. Analisa Penyebab Keberhasilan

Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian.

Keberhasilan capaian kinerja jumlah lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian disebabkan karena:

- 1) Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan, yaitu Politeknik Pembangunan Pertanian dan SMK Pertanian Pembangunan Vokasi Pertanian dengan tujuan untuk mencetak wirausahawan muda pertanian dan pelaku pertanian.
- 2) Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Polbangtan dan SMK PP menggunakan kurikulum dengan bobot 70 % praktik , 30 % teori dan menggunakan model pembelajaran *teaching factory* yang mampu memberikan kompetensi sesuai dengan program studi dan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI). Alokasi anggaran untuk mendukung proses pembelajaran di Polbangtan dan SMKPP adalah Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian.
- 3) Pelaksanaan seminar/kuliah umum dengan mengundang narasumber berpengalaman yang mampu memotivasi dan menginspirasi siswa dan mahasiswa sehingga tumbuh semangat dan kecintaan terhadap dunia pertanian. Alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian.
- 4) Dukungan program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) yang sangat efektif menumbuhkan jiwa wirausaha bagi siswa dan mahasiswa dalam membangun mental dan semangat berwirausaha selama menjadi peserta didik dibidang pertanian sehingga ketika lulus telah memiliki pola pikir kewirausahaan dan jenis usaha di bidang pertanian yang akan dilakukan setelah lulus. Alokasi anggaran untuk mendukung program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) adalah Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian.



- 5) Dukungan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) di bidang pertanian dalam beberapa hal, diantaranya para praktisi/pakar pertanian terlibat dalam penyusunan kurikulum, menjadi dosen/pengajar pada setiap program studi sesuai dengan kompetensi, program magang bagi dosen dan mahasiswa atau siswa di industri. Alokasi anggaran untuk mendukung kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) di bidang pertanian.
- 6) Dukungan program pelatihan khusus/*retooling* bagi siswa/mahasiswa bekerjasama dengan lembaga pelatihan profesional dan balai pelatihan pertanian serta industri yang dapat memberikan pemahaman dan kompetensi sesuai dengan dunia kerja. Sehingga setelah mengikuti program pelatihan/*retooling* tersebut mahasiswa/siswa langsung dilakukan seleksi oleh dunia usaha dan dunia industri untuk bisa di rekrut sebagai karyawan/pegawai di bidang pertanian. Alokasi anggaran untuk mendukung program pelatihan khusus/*retooling* bagi siswa/mahasiswa bekerjasama dengan lembaga pelatihan profesional dan balai pelatihan pertanian serta industri adalah Lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Mengikuti.
- 7) Dukungan dari proses seleksi minat dan bakat dibidang pertanian yang dilakukan pada saat seleksi masuk Polbangtan dan SMK PP, sehingga mahasiswa dan siswa sudah sejak dari awal masuk perkuliahan sudah memiliki jiwa cinta pertanian. Alokasi anggaran untuk mendukung proses pembelajaran di Polbangtan dan SMKPP adalah proses seleksi minat dan bakat dibidang pertanian yang dilakukan pada saat seleksi masuk Polbangtan dan SMK PP.

Rasio Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.

Keberhasilan capaian kinerja Indikator rasio Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi terhadap total lembaga pendidikan pertanian diukur melalui komponen-komponen penilaian sebagai berikut:

- 1) Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.



- 2) Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.
- 3) Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.
- 4) Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).
- 5) Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.
- 6) Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.
- 7) Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.
- 8) Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.
- 9) Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian

Keberhasilan pencapaian kinerja atas Kepuasan Layanan Internal ini diukur melalui beberapa komponen antara lain: Komitmen, Keteladanan, Profesionalisme, Integritas, Disiplin.

Komponen-komponen tersebut merupakan nilai Kualitas Budaya Kerja yang selalu diterapkan Civitas Akademika dalam pelaksanaan Tugas dan Fungsi Lembaga sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi dan Lembaga Pendidikan Menengah Vokasi.

5. Analisa atas efisiensi penggunaan sumberdaya

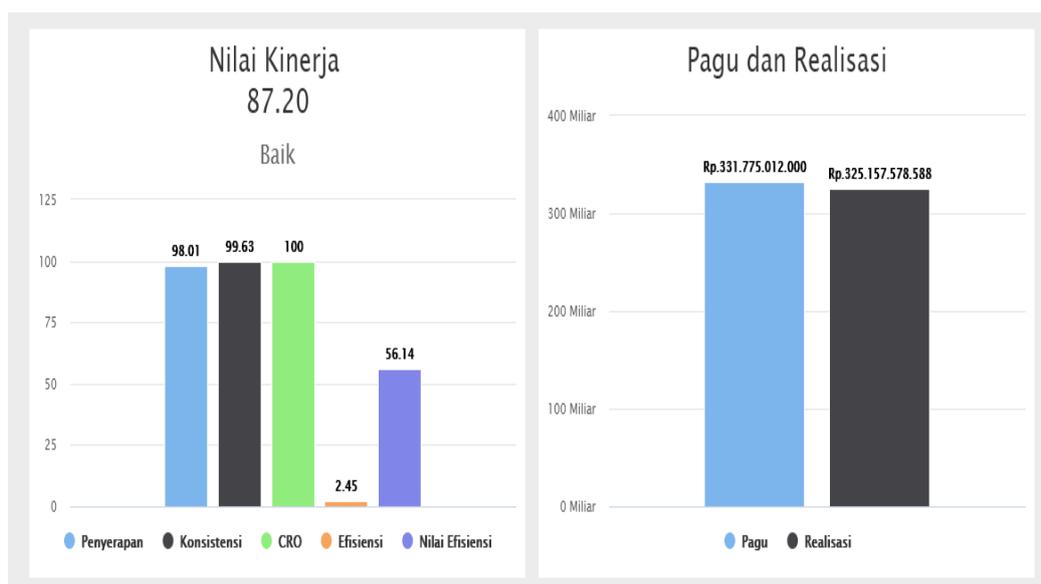
Berdasarkan aplikasi SMART PMK 214 yang telah diimplementasikan di Pusat Pendidikan Pertanian pada tahun 2021. Persentase realisasi anggaran adalah 97,7. Persentase konsistensi rencana penarikan dana akhir adalah 88,52; Persentase konsistensi rencana penarikan dana awal adalah 52,75; Persentase efisiensi adalah -2,15; Persentase capaian keluaran kegiatan adalah 75,22. Berdasarkan pencapaian tersebut menghasilkan Pencapaian



Kinerja Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2021 sebesar 71.07, termasuk dalam katagori Baik dan Efisien.

Capaian realisasi anggaran Pendidikan Pertanian tahun 2021 adalah Rp. 317.600.176.273 dari target Pagu Rp. 321.861.123.000, persentase capaian target adalah sebesar 98,68%

Jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 tahun 2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/ Lembaga (PMK 214/2017), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Pusat Pendidikan Pertanian tahun 2021 pada gambar berikut :



Berdasarkan gambar di atas, pencapaian nilai kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian 2021 termasuk kedalam katagori Baik. Persentase capaian kinerja anggaran sebesar 87.20. Nilai Kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 214/2017 di atas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase realisasi anggaran adalah 98,01.
2. Persentase konsistensi rencana penarikan dana akhir adalah 100



3. Persentase konsistensi rencana penarikan dana awal adalah 99,63
4. Persentase efisiensi adalah 2,45
5. Persentase capaian keluaran kegiatan adalah 56,14

Selanjutnya untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 214/2017 maka dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus penghitungan sebagai berikut:

Rumus :

$$NE = 50\% + (E/20 \times 50)$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

Persentase capaian kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2021 dalam hal efisiensi adalah 2,45, maka penghitungan koefisiensi nilai efisiensinya adalah

$$\begin{aligned} NE &= 50\% + (2,45/20 \times 50) \\ &= 0,5 + (0,0245/20 \times 50) \\ &= 0,5 + (0,06125) \\ &= 0,56125 \text{ atau } 56,125\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, koefisiensi nilai efisiensi sumberdaya anggaran Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian tahun 2021 adalah 56,125 %.

Jika berdasarkan capaian kinerja masing-masing indikator pada Perjanjian Kinerja Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2021 semua indikator mencapai target fisik.



Perbandingan dan perkembangan capaian kinerja dari PK Kepala Pusat Pendidikan Pertanian tahun 2021 dan tahun 2020 sebagai berikut :

- 1) Indikator Kinerja persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian tahun 2021 sudah memenuhi target PK, persentase capaian kinerjanya adalah 85,94%, dari target capaian sebesar 75% (Sangat Berhasil). Sedangkan pada tahun 2020 capaian kinerja sebesar 76,62%
- 2) Indikator kinerja rasio lembaga pendidikan pertanian yang terakreditasi terhadap total lembaga pendidikan pertanian tahun 2021 sudah memenuhi target PK, persentase capaian kinerjanya adalah 90% (sangat berhasil). Realisasi tahun 2021 lebih rendah dari tahun 2020. Hal ini dikarenakan nilai akreditasi lembaga Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) masih dalam proses, dimana lembaga PEPI baru berdiri di tahun 2019 dan akan melaksanakan reakreditasi lembaga di tahun 2022.
- 3) Indikator Kinerja tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian tahun 2021 sudah memenuhi target PK, persentase capaian kinerjanya adalah 3,42 Skala Likert, lebih tinggi dari realisasi tahun 2020 yaitu 3,37 Skala Likert

C. Realisasi Anggaran Pusat Pendidikan Tahun 2021

Realisasi anggaran Pendidikan Pertanian tahun 2021 adalah Rp.473.817.378.062 dari target Pagu Rp. 478.126.028.000. persentase capaian target adalah sebesar 99,10%. Rincian realisasi target dan persentase anggaran Pusat Pendidikan Pertanian adalah ; (1) Koordinasi Sosialisasi Bimtek Monev dan Pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian yaitu Rp.9.646.138.077 (97,81%) dari target Pagu 9.861.651.000; (2) Koordinasi Sosialisasi Bimtek Monev dan Pelaporan (PEN) Rp. 6.552.174.210(97,35%) dari target Pagu Rp. 6.730.375.000; (3) Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria yaitu Rp.11.886.969.539 (99,49%) dari target Pagu 11.948.280.0000; (4) Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani yaitu Rp.



103.837.473.359 (97,31%) dari Target Pagu 106.708.790.000; (5) Fasilitas Sarana Pembelajaran Praktik Siswa SMK Pertanian yaitu Rp.4.085.944.772(99,49%) dari target Pagu 4.106.876.000; (6) Prasarana Pendidikan Polbangan yaitu 78.125.234.290 (99,99%) dari target Pagu 78.129.281.000; (7) Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian (PNBP) yaitu Rp2.211676.912 (89,01%) dari target Pagu Rp. 2.484.682.000; (8) Wirausahawan Muda Pertanian yaitu Rp. 22.769.845.956 (99,87%) dari target Pagu 22.797.590.000 ; (9) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan Rp. 81.481.746.802 (98,76%) dari target Pagu 82.503.581.000; (10) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Diploma III yaitu Rp. 10.753122.462 (99,65%) dari target Pagu 10.790.886.000; (11) Pendidikan Menengah Vokasi Pertanian yaitu Rp. 9.955.909.779 (98,62%) dari target Pagu 10.095.173.000; (12) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (PEN) Rp. 4.196.077.318 (98,37%) dari target pagu 4.265.816.000; (13) Layanan Perkantoran UPT Pendidikan Rp. 109.101.370.860 (99,05%)dari target pagu 110.150.647.000; (14) Fasilitas Penyelenggaraan Pembelajaran Bagi SMK-PP Mataram dan Passo Ambon dari target pagu 37.500.000; (15) Pendidikan Formal S2 dan S3 melalui Tugas Belajar Pendidikan Formal S2 dan S3 melalui Tugas Belajar Realisasi Rp.16.393.786.355 (99,79%) dari target pagu 16.616.775.000; (16) Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal dari target pagu 279.051.000.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Pusat Pendidikan Pertanian tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja dalam perjanjian Kinerja Pusat Pendidikan Capaian Kinerja Pertanian Tahun 2020. Sasaran program Pusat Pendidikan Pertanian yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Pusat Pendidikan Pertanian Tahun 2021 adalah Capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja (PK) Pusat Pendidikan Pertanian tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja Pusat Pendidikan Pertanian adalah sebagai berikut : a) Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian 85,94% (sangat berhasil); b) Rasio Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi terhadap total lembaga pendidikan pertanian yaitu 90% (sangat berhasil); c) Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian yaitu 106,88% (sangat berhasil).

Realisasi anggaran Pendidikan Pertanian tahun 2021 adalah Rp.473.817.378.062 dari target Pagu Rp. 478.126.028.000. persentase capaian target adalah sebesar 99,10%. Rincian realisasi target dan persentase anggaran Pusat Pendidikan Pertanian adalah ; (1) Koordinasi Sosialisasi Bimtek Monev dan Pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian yaitu Rp.9.646.138.077 (97,81%) dari target Pagu 9.861.651.000; (2) Koordinasi Sosialisasi Bimtek Monev dan Pelaporan (PEN) Rp. 6.552.174.210(97,35%) dari target Pagu Rp. 6.730.375.000; (3) Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria yaitu Rp.11.886.969.539 (99,49%) dari target Pagu 11.948.280.0000; (4) Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani yaitu Rp. 103.837.473.359 (97,31%) dari Target Pagu 106.708.790.000; (5) Fasilitasi Sarana Pembelajaran Praktik Siswa SMK Pertanian yaitu Rp.4.085.944.772(99,49%) dari target Pagu 4.106.876.000; (6) Prasarana Pendidikan Polbangtan yaitu 78.125.234.290 (99,99%) dari target Pagu 78.129.281.000; (7) Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian



(PNBP) yaitu Rp2.211676.912 (89,01%) dari target Pagu Rp. 2.484.682.000; (8) Wirausahawan Muda Pertanian yaitu Rp. 22.769.845.956 (99,87%) dari target Pagu 22.797.590.000 ; (9) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan Rp. 81.481.746.802 (98,76%) dari target Pagu 82.503.581.000; (10) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Diploma III yaitu Rp. 10.753122.462 (99,65%) dari target Pagu 10.790.886.000; (11) Pendidikan Menengah Vokasi Pertanian yaitu Rp. 9.955.909.779 (98,62%) dari target Pagu 10.095.173.000; (12) Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (PEN) Rp. 4.196.077.318 (98,37%) dari target pagu 4.265.816.000; (13) Layanan Perkantoran UPT Pendidikan Rp. 109.101.370.860 (99,05%) dari target pagu 110.150.647.000; (14) Fasilitasi Penyelenggaraan Pembelajaran Bagi SMK-PP Mataram dan Passo Ambon dari target pagu 37.500.000; (15) Pendidikan Formal S2 dan S3 melalui Tugas Belajar Pendidikan Formal S2 dan S3 melalui Tugas Belajar Realisasi Rp.16.393.786.355 (99,79%) dari target pagu 16.616.775.000; (16) Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal dari target pagu 279.051.000.



B. Rencana Tindak Lanjut

Dalam rangka mencapai sasaran Pusat Pendidikan Pertanian pada tahun 2020, maka upaya yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan adalah melakukan koordinasi yang baik antara pemangku kebijakan, pelaksana kegiatan dan SDM yang kompeten serta dukungan dana yang cukup bagi terlaksananya kegiatan serta menyusun time schedule pelaksanaan seluruh kegiatan.

Dalam rangka peningkatan lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian upaya yang dilakukan adalah:

1. Menerapkan secara utuh Kurikulum Berbasis Kompetensi khususnya penyesuaian kompetensi dengan kebutuhan DUDI.
2. Menjalin kerja sama yang menguntungkan antara lembaga pendidikan dengan user (pengguna) lulusan yaitu Lembaga Pemerintah, Perusahaan BUMN, Lembaga Swadaya Masyarakat, Perusahaan Swasta dan lembaga kewirausahaan. Kerja sama yang erat bisa berupa program magang, kunjungan studi, stadium general atau karya ilmiah.
3. Lembaga pendidikan perlu melakukan studi penelusuran terhadap lulusannya. Hal ini akan memudahkan lembaga pendidikan mendeteksi keterpakaian lulusannya.
4. Penggunaan sosial media untuk memperlancar arus informasi antara alumni dan pihak sekolah. Sosial media ini bila perlu dikelola oleh pihak sekolah yang memiliki peran humas (Hubungan Masyarakat). Bentuk penggunaan media misalnya membuat grup Facebook yang memberi kesempatan berbagai alumni dan mahasiswa dan siswa berinteraksi dan meng-update info lowongan kerja dan tip-tip sukses di dunia kerja.
5. Menumbuhkan program kewirausahaan bagi mahasiswa dan siswa melalui program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP)



LAMPIRAN



Lampiran 1

Penetapan Kinerja Kapusdiktan Tahun 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 7804257
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Idha Widi Arsanti
Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 November 2021

Pihak Kedua


Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama


Idha Widi Arsanti



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
PUSAT PENDIDIKAN PERTANIAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di sektor pertanian	75 %
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan pendidikan pertanian	Persentase lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	80 %
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian	3.20 Skala-Likert

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	51.720.841.000

Kepala Badan

Dedi Nursyandi

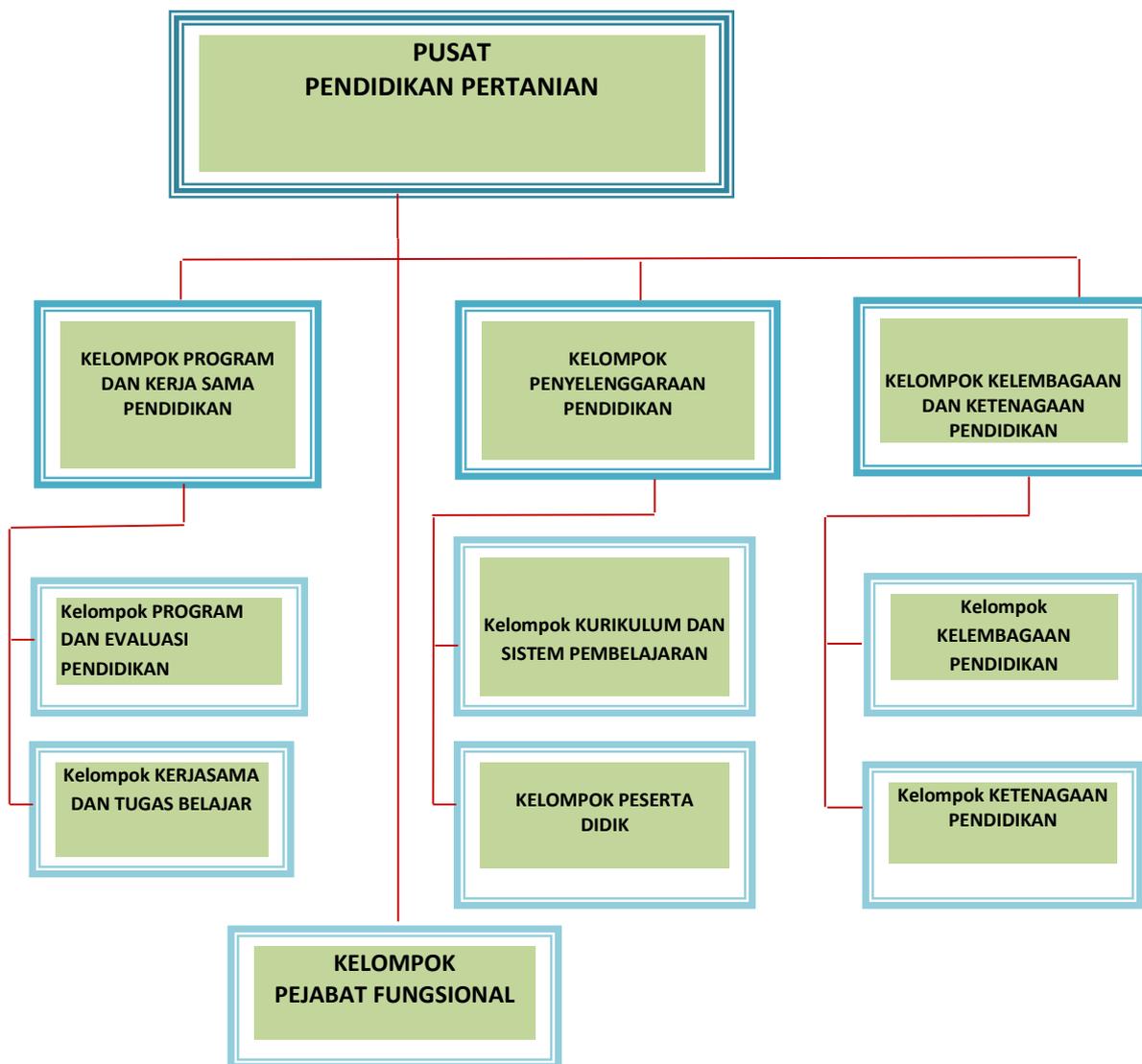
Jakarta, 06 November 2021

Kepala Pusat

Idha Widi Arsanti



Struktur Organisasi PUSDIKTAN Tahun 2021



(Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 40/Permentan/OT.010/8/2020)



**DATA LULUSAN POLITEKNIK PEMBANGUAN PERTANIAN YANG BEKERJA
DI BIDANG PERTANIAN TAHUN 2020**

No.	SATUAN KERJA	Σ lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian	LAKIN PUSDIK		
			Σ lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	Σ lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang belum bekerja/tidak bekerja di bidang pertanian	% Jumlah lulusan pendidikan tinggi vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian
1	2	3	4	5	6=4/3x100%
1	Polbangtan Medan	154	124	31	80,52
2	Polbangtan Bogor	178	165	13	92,70
3	Polbangtan Yoma-Magelang	149	118	37	79,19
4	Polbangtan Yoma-Yogyakarta	100	100	0	100,00
5	Polbangtan Malang	195	192	3	98,46
6	Polbangtan Gowa	149	112	84	75,17
7	Polbangtan Manokwari	64	58	6	90,63
8	PEPI	-	-	-	-
9	SMKPP Negeri Sembawa	208	156	72	75,00
10	SMKPP Negeri Banjarbaru	124	110	14	88,71
11	SMKPP Negeri Kupang	87	75	12	86,21
		1408	1210	281	85,94